

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTANIAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

Oleh :

Refni Nurfibriani P¹ Dr. Linna Ismawati, S.E., M.Si. P²
E-mail: refninurfibriani85@gmail.com¹ Linnaismawati@gmail.com²

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the level of company value affected by capital structure, liquidity and company size in agricultural sector companies listed on the Stock Exchange in 2013-2017 both simultaneously and partially. In this study the method used is descriptive and verification methods with quantitative approaches. The popularity of this study is the financial statements listed on the Stock Exchange in 2013-2017 in agricultural sector companies. In this study used 6 companies in the agricultural sector. The results of the research show that simultan capital structure, liquidity and company size have a positive influence on the value of the company, where every time there is an increase in capital structure, liquidity of company size will be able to increase the value of the company. While partially shows that the capital structure does not significantly influence the value of the company, where every increase in capital structure will be able to increase the value of the company a little, liquidity has no significant effect on the value of the company, where every increase in liquidity will be able to increase the company value and size slightly company affects the value of the company where every increase in the size of the company will be able to increase the value of the company.

Keyword : Capital Structure, Liquidity, Company Size and Corporate Value

ABSTRAK

Penelitian ini ditunjukkan dalam mengetahui tingkat nilai perusahaan yang sedang di pengaruhi oleh strukrt modal, likuiditas, ukurn perusahaan di perusahaan pertanian, metode pendekatan analisis berupa pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah dari sebuah laporan keuangan setiap perusahaan, sampel pada perusahaan ini yaitu ada enam perusahaan yang di gunakan. Pada pengujian analisis statistic peneliti menggunakan analisis regresi linear, koefisien determinasi melalui asumsi klasik, uji t, uji f. hsil analisis menunjukan variabel bebas yaitu struktur modal, likuidtas dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan perolehan hasil simultan menjelaskan struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Stryktur Modal, Likuiditas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagian besarnya memiliki bidang usaha di bidang pertanian atau bercocok tanam, pertanian Indonesia dapat memperoleh berbagai macam tumbuhan, antara lain yaitu sebagai makanan pokok masyarakat indonesia yaitu nasi, selain padi Indonesia juga menghasilkan banyak macam-macam tumbuhan lainnya yaitu jagung, kedelai, sayur-sayuran, singkong, dan ubi. Perkebunan Indonesia juga yang di kenal tidak hanya makanan saja, Indonesia juga di kenal sebagai penghasil kelapa sawit, kapas, karet, tebu, tembakau, dan kopi.

Nilai perusahaan merupakan faktor penting untuk para investor melihat bagus atau tidak perusahaan itu mengatur kas keuangan perusahaannya, nilai perusahaan dapat kita lihat dari ukuran suatu perusahaannya, ukuran perusahaan yang tinggi akan berampak baik terhadap nilai perusahaan itu sendiri, maka jika nilai perusahaan baik akan dapat di sukai para investor karena investor percaya jika menginvestasikan sahamnya di perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan yang besar.

Faktor pertama dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal dimana struktur modal adalah sumber pembiayaan seluruh aktifitas perusahaan. pembiayaan perusahaan ini memiliki dua sumber yaitu dari luar perusahaan dan dari dalam perusahaan (Rodoni dan Ali 2010). Dana yang berasal dari dalam perusahaan di sebut sebagai modal sendiri dan bisa juga di dapat dari keuntungan penjualan perusahaan itu sendiri dan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang atau dana dari para investor.

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dapat di lihat dari modal yang di miliki suatu perusahaan atau dari seluruh dana yang di investasikan ke dalam perusahaan (Wiagustini, 2010:81). Pembuatan keputusan pembelanjaan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan terdiri dari dua sumber dana yaitu dana eksternal dan internal. Operasional perusahaan dapat berjalan baik jika struktur modal sudah di tentukan. Perbandingan jumlah hutang dan modal sendiri dapat di artikan sebagai struktur modal (Riyanto, 2010:216).

Selain struktur modal faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan juga yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan dimana likuiditas dapat di lihat dari suatu perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, sedangkan faktor ukuran perusahaan dapat di lihat semakin besar perusahaan mana biaya yang di butuhkan semakin banyak dan jika biaya di gunakan dengan baik maka dapat meningatkan nilai suatu perusahaan.

Dengan demikian peneliti tidak menggunakan semua rasio keuangan melainkan hanya rasio struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah dari penelitian ini di mulai dari peneliti harus mengetahui bagaimana perkembangan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan nya pada perusahaan sub sektor perkebunan dan selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan sektor perkebunan.

TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui perkembangan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan pertanian sektor perkebunan dan untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Dengan melihat tujuan penelitian, maka terdapat kegunaan praktis berupa penggunaan dalam menentukan keputusan investasi pada saham-saham perusahaan yang berada di sektor Sub Sektor Perkebunan dan kegunaan teoritis mengharapkan bertambahnya wawasan dalam ilmu manajemen keuangan terutama keempat variabel yang di pakai oleh peneliti serta bukti empiris yang dijadikan sebagai pengetahuan tentang factor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

a. STRUKTUR MODAL

Menurut Riyanto (2001) Struktur modal adalah perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri Untuk mengukur struktur modal tersebut digunakan ratio struktur modal yang disebut leverage ratio. Sedangkan menurut Dalam penelitian Linna Ismawati et.al (2018) komposisi pendanaan internal dan eksternal disebut struktur modal perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b. LIKUIDITAS

Menurut Fred Weston dalam buku Kasmir (2015:129) rasio likuiditas yaitu yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar (utang) jangka pendek. Artinya jika perusahaan di tagih tuntut memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan harus sudah siap untuk membayarnya.

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. UKURAN PERUSAHAAN

Menurut Bambang Riyanto (2001:299) Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari seluruh aktiva, hasil penjualan dan rata-rata penjualan dimana jika perusahaan memperoleh penjuallahnya cukup besar berarti perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang besar Begitu juga sebaliknya.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Assets}$$

d. NILAI PERUSAHAAN

Menurut Djohanputra (2006:34) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan didasarkan atas kesehatan arus kas operasinya dimana perusahaan harus memperhatikan arus kas perusahaan itu sendiri.

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk menentukan hasil analisis dengan pendekatan metode kuantitatif serta didukung metode deskriptif menjelaskan dari jawaban tujuan penelitian yaitu mengetahui masing-masing perkembangan Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Perkebunan sedangkan metode verifikatif menjelaskan hasil analisis dari rumusan masalah tentang besarnya pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Perkebunan.

Maka Objek penelitian berupa variabel bebas yaitu Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) dan untuk variabel terikat menggunakan Nilai Perusahaan (Y). Data sekunder yang digunakan peneliti dan sumber berasal dari Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Perkebunan dengan mengkondisikan 6 perusahaan yang masuk kedalam kelompok Sub Sektor Perkebunan selama 5 tahun berturut-turut dimulai dari 2013 hingga 2017 sehingga mendapatkan *pooled data* sebanyak 50 sampel penelitian.

Teknik pengumpulan sampel dengan teknik *purposive sampling* dikarenakan adanya kriteria tertentu yang digunakan oleh peneliti serta pengambilan dengan melihat data keuangan yang telah di publikasi oleh www.idx.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menemukan hasil analisis besarnya dampak Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -16.156 + -0,008X_1 + -0,178X_2 + 13,103X_3$$

Dimana dari model persamaan regresi untuk keempat variabel diinterpretasikan:

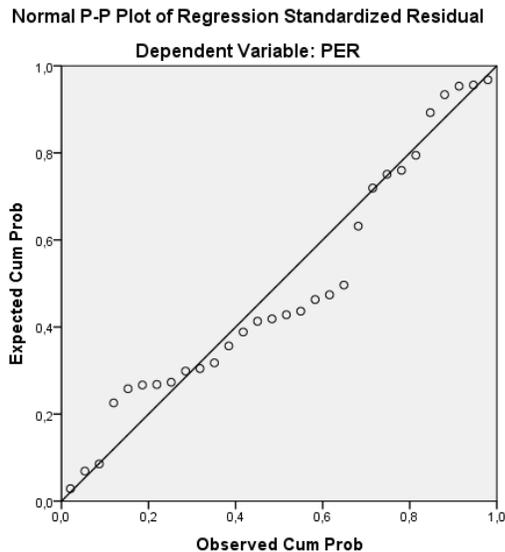
1. Nilai konstanta sebesar -16.156 menjelaskan jika semua variabel bebas tidak mengalami perubahan atau 0 maka dapat diprediksikan Nilai Perusahaan akan -16.156 persen.
2. Struktur Modal memiliki nilai -0,008 yang dimana jika Struktur Modal mengalami peningkatan sebesar 1 persen dan lain nya konstan, diprediksikan Nilai Perusahaan akan menurun -0,008 persen dengan adanya hubungan berbanding terbalik dikarenakan negatif sehingga jika Struktur Modal meningkat maka Nilai Perusahaan pun akan menurun.
3. Untuk Koefisien regresi Likuiditas bernilai -0,178 yang memiliki arti adanya hubungan berbanding terbalik dengan Nilai Perusahaan sehingga jika terjadi peningkatan Likuiditas akan diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan yang diharapkan oleh investor dan jika Likuiditas mengalami

peningkatan sebanyak 1 rupiah dimana variabel bebas lain konstan, diprediksikan Nilai Perusahaan menurun -0,178 persen.

4. Sedangkan hasil regresi Ukuran Perusahaan bernilai +13,103 yang menandakan arah positif dengan Nilai Perusahaan maka jika terjadi peningkatan 1 persen pada Ukuran Perusahaan akan di ikuti oleh nilai perusahaan yang diprediksi sebesar 13,103 persen.

UJI ASUMSI KLASIK

a. UJI NORMALITAS



Gambar 2.
Uji Normalitas

Dengan melihat normal p-plot pada grafik normalitas di Gambar 2. dapat dijelaskan bahwa garis diagonal dikelilingi oleh bulatan-bulatan kecil yang mengartikan asumsi model regresi linear telah terpenuhi untuk pengujian normalitas dan data yang digunakan peneliti normal.

b. UJI MULTIKOLINEARITAS

Nilai toleransi serta Faktor inflasi varians (VIF) menjadi tolak ukur multikolinieritas dengan syarat nilai toleransi harus diatas 0,10 lalu Faktor inflasi varians (VIF) tidak boleh lebih dari 10. Sehingga dapat mengetahui adanya korelas antar variabel bebas.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

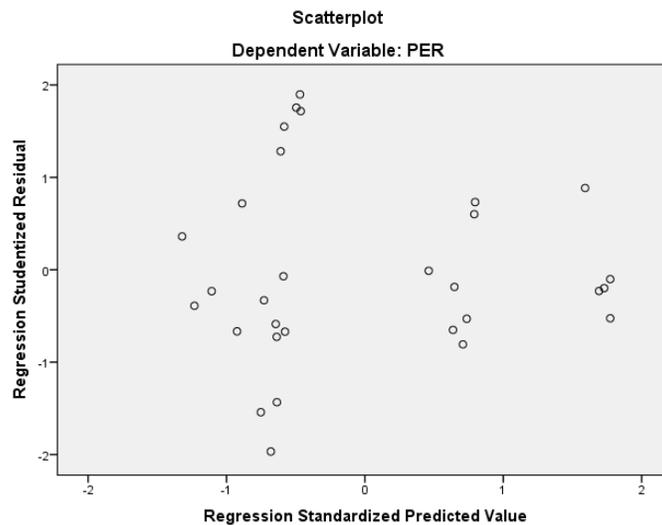
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,863	1,159
	QR	,869	1,151
	Firm Size	,761	1,315

a. Dependent Variable: PER

Dengan melihat Tabel 1. pada pengujian multikolinieritas, diketahui dengan menggunakan kriteria sebelumnya bahwa ketiga variabel berdiri sendiri memiliki nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka data penelitian tidak memuat permasalahan multikolinieritas.

c. UJI HETEROKEDASTISITAS

Uji Heterokedastisitas agar melihat perbedaan atau kesalahan *variance* pada data residual dari suatu peninjauan peneliti ke observasi penelitian lainnya di persamaan regresi. Sebagai berikut hasil yang diperoleh peneliti :



Gambar 3.
Uji Heterokedastisitas

Pada Gambar 3. Melihat hasil Heterokedastisitas diketahui pola titik-titik tidak mengindikasikan pembentukan tertentu dan memencar secara tidak teratur atau penyebaran titik-titik di bawah dan di atas angka 0 dimana poros Y sebagai patokan yang menjelaskan bahwa data yang di gunakan oleh peneliti tidak ditemukannya masalah.

d. UJI AUTOKORELASI

Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW test) sebagai pembuktian dalam persamaan regresi linear apakah adanya korelasi antar kesalahan perusak di periode sebelumnya dengan sekarang dan kriteria tertentu dimana :

1. Bila DW kurang dari dL maka dikatakan autokorelasi positif, Jika sebaliknya hasilnya Negatif.
2. Sedangkan jika DW tepat di tengah dU dan 4-dU, tidak ada autokorelasi.

Tabel 2. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,657 ^a	,432	,411	,80784	1,771

a. Predictors: (Constant), Firm Size

b. Dependent Variable: PER

Tabel 2. Menyebutkan bahwa nilai DW = 1,771 yang kemudian di bandingkan pada dL dan dU dengan $\alpha = 0,05$, untuk (k) = 3 atau banyak nya variabel bebas serta sampel (n) = 30 yang membuat nilai dL = 1,2837 lalu dU = 1,5666, jadi nilai 4-dU sendiri adalah 2,4334 serta 4-dL bernilai 2,7163.

Hal ini menjelaskan bahwa tidak adanya autokorelasi dalam keadaan positif ataupun keadaan autokorelasi negatif dalam persamaan model regresi linear berganda.

Kemudian pada tabel 2. Didapat koefisien korelasi bernilai 0,657 dan koefisien determinasi sebanyak 0,432. Dari informasi tersebut Strukturr Modal, Likuidiitas dan Ukuran Perusahaan memiliki hubungan cukup kuat terhadap Nilai Perusahaan sedangkan besarnya pengaruh Strukturr Modal, Likuidiitas dan Ukurn Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan bernilai 43,2% sisanya 57,8% persentase pengaruh variabel diluar penelitian.

PENGUJIAN HIPOTESIS

**Tabel 3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,516	4,236		-3,899	,001
	DER	-,008	,563	-,002	-,015	,988
	QR	-,178	,795	-,035	-,224	,825
	Firm Size	13,103	3,320	,668	3,946	,001

a. Dependent Variable: PER

1. Dengan melihat hasil analisis Tabel 3. t_{hitung} untuk variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sebesar -0,015 dan 0,988 sebagai p -value (Sig.). jadi $-t_{hitung}$ melebihi nilai $-t_{tabel}$ (-0,015 > -1,703) dan signifikansi 0,988 melebihi standar 0,05 menandakan ditolaknya H_1 pada pengujian hipotesis variabel Struktur Modal serta penerimaan penelitian terdahulu Nanda Sihombing (2016), yang hasil penelitian menyebutkan Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Dari Tabel 3. Hasil output pengujian didapat t_{hitung} untuk variabel likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sebesar -0,224 dimana p -value (Sig.) bernilai 0,825. Jadi $-t_{hitung}$ melebihi nilai $-t_{tabel}$ (-0,224 > -1,703) dimana signifikansi 0,825 melebihi standar 0,05 menandakan ditolaknya H_1 dimana sejalanannya penelitian terdahulu Jun Uno dan Oki Kamiyama (2010) yang menyebutkan Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil analisis pada Tabel 3. Untuk pengujian hipotesis Ukuran Perusahaan diperoleh t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan = 3,946 dan nilai p (Sig.) Firm Size sebesar 0,001. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (3,946 > 1,703) dan hasil signifikansi 0,001 tidak lebih dari 0,05 sesuai kriteria H_1 diterima serta menerima pernyataan I Gusti Ngurah Gede Rudangga (2016) dimana Ukuran Perusahaan dapat berdampak positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan

Sedangkan untuk pengujian F di hipotesis simultan dengan ketentuan : jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , menyimpulkan penerimaan H_1 .

Tabel 4. Uji Signifikansi (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,913	3	4,638	6,612	,002 ^b
	Residual	18,236	26	,701		
	Total	32,149	29			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), Firm Size, QR, DER

F_{hitung} Tabel 4. Sebesar 6,612 dan angka- p (sig.) = 0,002. Dengan alpha 0,05, $df_1 = 3$, dan $df_2 =$ (total sampel peneliti-jumlah variabel bebas-1) = 27, maka $F_{tabel} = 3,39$. Dikarenakan nilai F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} (6,612 > 2,39) yang dimana tingkat signifikansi 0,002 < 0,05 dinyatakan H_1 diterima, dan didukung penelitian terdahulu oleh Zuhria Haasania, et.al (2016) yang menyatakan Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berdampak secara signifikan kepada rasio Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melalui data yang di uji dengan analisis statistik maupun deskriptif yang diikutsertakan verifikatif, jadi peneliti menyimpulkan secara keseluruhan sebagai berikut :

1. Perkembangan Struktur Modal pada data perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang tercatat di BEI 2013 hingga 2017 mengalami fluktuatif akibat beberapa perusahaan yang digunakan dalam sampel

melakukan ekspansi besar-besaran dengan membeli sisa saham anak perusahaan dan peluncuran program-program baru dan tetap eksis dalam membagikan deviden.

2. Perkembangan likuiditas yang terjadi di perusahaan dengan data Sub Sektor Perkebunan yang tercatat di BEI 2013 sampai 2017 cenderung fluktuatif dimana pemerintah melibatkan perusahaan-perusahaan dalam proyek negara serta perusahaan tambang sedang melakukan pembekuan laba bersih.
3. Perkembangan Ukuran Perusahaan yang terjadi dalam Kelompok Sub Sektor Perkebunan yang tercatat di BEI periode 2013–2017 diindikasikan dengan fluktuatif penyebabnya didukung atas investasi pembangkit listrik dan efisiensi biaya-biaya yang dilakukan beberapa perusahaan
4. Perkembangan Nilai Perusahaan pada data perusahaan Sub Sektor Perkebunan peneliti cenderung fluktuatif akibat perluasan pasar ekspor yang diikuti oleh penutupan tambang-tambang di china dan meningkatkan harga batu bara kembali.

SARAN

Atas kesimpulan yang dimuat oleh Peneliti, peneliti membeberkan pandangan berupa saran agar penelitian yang telah diuji dapat di jadikan sebagai acuan perusahaan maupun masyarakat umum berdasarkan perkembangan dari tiap-tiap variable, berikut :

1. Pertama-tama untuk variabel pertama yaitu Struktur Modal dengan melihat perkembangan tahun 2012 hingga 2016 yang terjadi secara fluktuatif melakukan persiapan akan penurunan harga batu bara yang sering terjadi di tiap tahunnya dan tetap eksis dalam membagikan dividen.
2. Variabel kedua Likuiditas dengan indikasi perkembangan yang dari tahun 2012 hingga 2016 dimana Likuiditas indikator yang terpenting berupa laba bersih yang sering didasari investor dalam menerima keuntungan sehingga perusahaan harus lebih sering dalam melakukan pengelolaan asset secara baik dan sesuai aturan yang ada sehingga investor lebih tertarik dengan penanaman modal pada perusahaan Sub Sektor Perkebunan.
3. Variabel ketiga Ukuran Perusahaan dengan melihat kesimpulan, peneliti menyarankan perusahaan-perusahaan melakukan pemokuskan aspek-aspek pada pangsa pasar yang sering berubah-ubah tiap tahun yang di pengaruhi kondisi ekonomi internasional dan mencoba penguatan produk-produk yang di perjual-belikan dalam pasar.
4. Perkembangan yang terjadi pada Nilai Perusahaan terjadi secara fluktuasi sehingga peneliti memberikan saran kepada perusahaan menyiapkan perencanaan lebih matang terutama dalam rapat pemegang saham dan ikut dalam pemberantasan tambang-tambang illegal yang terjadi di beberapa sektor.

Kemudian saran untuk kepentingan akademik yang peneliti gunakan, akan lebih baik jika menggunakan variabel sama coba lakukan penelitian dengan menggunakan data luar negeri bukan dalam negeri dikarenakan perusahaan-perusahaan luar belum tentu menggunakan sistem dan kebijakan yang sama seperti di Indonesia serta mengambil sampel lebih dari 30 dikarenakan semakin mendekati populasi yang digunakan.

Untuk kepentingan perusahaan di masa depan, tiap-tiap masing perusahaan harus menyiapkan startegi-startegi yang menarik terutama pada sektor pertambangan, kemudian dimulainya kebijakan baru tentang ekspor impor menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sektor pertambangan dan untuk sektor makanan dan media mulai menyediakan program-program baru untuk meningkatkan daya beli perusahaan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan penjualan dan berpengaruh terhadap kepercayaan investor. Lalu mulai melihat sisi lain dari penjualan dan produk domestik yang terus kian berkembang sehingga perusahaan mampu berlomba baik dalam negeri sampai luar negeri dan mengikuti perkembangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan Houston, J. F, **Manajemen Keuangan**, 2001, (Edisi 8. Jakarta: Erlangga,), hal : 117-119.
- Brigham F. Eugene and Houston, Joel F. 2006. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta, hal : 25

- Djohanputra, Bramantyo. 2006. **Manajemen Risiko Terintegrasi**. Jakarta : Penerbit PPM
- Fahmi, irham, 2015, **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta. Hal 212
- Indarti, R. v. (2009), **Pengaruh stabilitas penjualan, struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal** . 4
- Linna Ismawati, Sulaeman Rahman Nidar, Nury Effendi dan Aldrin Herwani. (2018). **The Capital Structure's Determinant In Firm Located In Indonesia**, South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, Vol. 15, ISSN 2289-1560
- Mashuri dan Zainuddin. 2010. **Metodologi Penelitian**. Bandung : PT Refika Aditama
- Nanda Sihombing, 2016, **Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Lion Metal Works, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**, Jurnal Financial. ISSN : 2502-4574
- Umi Narimawatii. 2011. **Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif : teori dan aplikasi**. Bandung : Agung Media.
- Uke Marius Siahaan, Suhadak, Siti Ragil Handayani, Solimun, 2014, "**The Influence Of Company Size And Capital Structure Towards Liquidity, Corporate Performance And Firm Value, For Large And Small Group Companies**". European Journal of Business and Management. Vol.6, No.18.
- Zuhriia Hasaniia, Sri Murni, Yunita Mandagie, 2016, "**Pengaruh Current Ratiio, Ukuran Perusahaan Struktur Modaal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efeek Indonesia Periode 2011 – 2014**", Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 03.